

EDISI : SELASA, 13 JUNI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%
 Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar
 (per Mei 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.292  0,00%
 (Kurs JISDOR pada 12 Juni 2017)

STOCK MARKET

12 Juni 2017

IHSG : **5.691,44 (+0,28%)**
 Volume Transaksi : 6,035 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,303 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,571 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,953 Triliun

BOND MARKET

12 Juni 2017

Ind Bond Index : **226,0783  +0,00%**
 Gov Bond Index : 223,3449  +0,00%
 Corp Bond Index : 236,3818  +0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 12/5/17 (%)	Jumat 9/5/17 (%)
4,93	FR0061	6,6481	6,6368
9,93	FR0059	6,8617	6,8655
15,19	FR0074	7,3554	7,3492
18,94	FR0072	7,5667	7,5484

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,26%	IRDSHS +0,23%	+0,03%
	Saham Agresif +0,39%	IRDSH +0,24%	+0,15%
	PNM Saham Unggulan +0,30%	IRDSH +0,24%	+0,06%
Campuran	PNM Syariah +0,19%	IRDCPS +0,22%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,53%	IRDPT +0,04%	-0,57%
	PNM Amanah Syariah +0,04%	IRDPTS +0,09%	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh -0,03%	IRDPT +0,04%	-0,07%
	PNM SBN 90 +0,06%	IRDPT +0,04%	+0,02%
	PNM Dana SBN II +0,08%	IRDPT +0,04%	+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,07%	IRDPTS +0,09%	-0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,12%	IRDPU +0,04%
PNM DANA TUNAI +0,05%		IRDPU +0,04%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,05%		IRDPU +0,23%	-0,18%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- BI memperkirakan inflasi tahun ini lebih rendah dari 4,36% lebih tinggi dari tahun lalu sebesar 3,02%, namun angka estimasi tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan estimasi sebelumnya
- Nilai belanja negara pada Rancangan APBN 2018 dipasang di kisaran Rp2.204 triliun hingga Rp2.349 triliun dengan harapan dapat menopang target pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,4%-6,1%.
- Utilisasi pabrik alas kaki akan meningkat dari 80% menjadi 85% setelah Kementan membebaskan komoditas kulit dari karantina.
- Investor sektor publik diperkirakan meningkatkan eksposurnya di proyek real estat, infrastruktur, energi terbarukan dan obligasi hijau. Sementara itu, kelompok tersebut akan mengurangi kepemilikannya di obligasi pemerintah dengan *yield* rendah
- Bank Mandiri Tbk optimistis pertumbuhan kredit tahun ini mencapai 11% - 13%. Hal ini tercermin dari tidaka danya perubahan pada rencana bisnis bank perseroan ke OJK
- Pasar properti segmen menengah - atas masih menunjukkan pergerakan positif di penghujung semester pertama tahun ini

Economy

1. Daya Beli Tekan Sektor Perdagangan

Sektor perdagangan masih tertekan oleh daya beli masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke bawah. Penyediaan lapangan kerja dibutuhkan untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan menggairahkan lagi sektor perdagangan. Kalau dihitung, pendapatan memang naik, tetapi secara agregat turun karena kenaikan harga barang akibat inflasi. (Kompas)

2. Akses Informasi Harga Pangan Topang Kebijakan

BI dan pemerintah meluncurkan Sistem Informasi Harga Pangan Strategis Nasional. Melalui sistem berbasis teknologi informasi daerah itu, masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi pangan di tingkat daerah dan nasional. Pemerintah juga mudah mengumpulkan data harga pangan secara akurat dan memonitornya. BI mengusulkan UU pengendalian harga menyusul dikembangkannya sistem informasi harga pangan nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Intensifkan Penggunaan Instrumen Pajak

Pemerintah mulai 2018 akan lebih intensif menggunakan instrumen pajak untuk redistribusi pendapatan secara lebih efektif. Salah satu wacana, Kemenkeu menaikkan batas Pengusaha Kena Pajak dan UMKM untuk menjaga sektor UMKM dan mengurangi ketimpangan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. RAPBN 2018, Alokasi Belanja Diperbesar

Nilai belanja negara pada Rancangan APBN 2018 dipasang di kisaran Rp2.204 triliun hingga Rp2.349 triliun dengan harapan dapat menopang target pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,4%-6,1%. (Bisnis Indonesia)

5. Tingkat Kemiskinan Diperkirakan Turun

Tingkat kemiskinan pada tahun ini diperkirakan bisa diturunkan hingga mencapai 10,4% lebih rendah dari target dalam APBN 2017 yang ditetapkan 10,5%. Indikator kesejahteraan dan target pembangunan dalam APBN 2017 juga menetapkan tingkat pengangguran 5,6%; indeks pembangunan manusia 70,1, dan rasio gini 0,39. (Bisnis Indonesia)

6. Inflasi 2017 Lebih Dingin

BI memperkirakan inflasi tahun ini lebih rendah dari 4,36% year-on-year lebih tinggi dari realisasi tahun lalu sebesar 3,02%. Meski demikian, angka estimasi tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan estimasi sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China dan Singapura Siap Kerja Sama

Singapura dan China sepakat untuk mendekatkan diri kembali sembari memperkuat kerjasama di bidang perdagangan dan infrastruktur regional, setelah sempat merenggang akibat sengketa keamanan di Laut China Selatan. (Bisnis Indonesia)

2. Optimisme Ekonomi Uni Eropa

Hasil pemilu legislatif di Inggris memberikan kekecewaan tersendiri bagi pasar global terutama Eropa. Namun, optimisme kawasan Uni Eropa masih sedikit terjaga lantaran adanya "kejutan" dari Prancis. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Utilisasi Pabrik Industri Alas Kaki Bakal Meningkat

Utilisasi pabrik alas kaki diyakini akan meningkat dari 80% menjadi 85% setelah Kementerian Pertanian membebaskan komoditas kulit dari karantina, proses yang dituding menghambat proses produksi. (Bisnis Indonesia)

2. Pemetaan Investasi Bioskop oleh Asing Mendesak

Kalangan pengusaha bioskop nonjaringan mendesak pemerintah untuk melakukan pemetaan investasi asing di sektor ini supaya tidak mematikan bisnis bioskop lokal. (Bisnis Indonesia)

3. Properti di Surabaya Tetap Disasar

Pasar properti segmen menengah dan atas dengan kisaran harga Rp1 miliar - Rp2 miliar masih menunjukkan pergerakan positif di penghujung semester pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Laju Ekspor Sepeda Motor Melejit

Ekspor sepeda motor pada bulan lalu melejit 33,66%. Dari data yang dirilis Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), ekspor pada Mei lalu tercatat 31.631 unit, naik dibandingkan Mei 2016 yang hanya 23.664 unit. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja Modal Ventura Semester II/2017 Lebih Bersinar

Kinerja industri modal ventura berpotensi meningkat signifikan pada semester II/2017 setelah sepanjang paruh pertama dinilai terus menunjukkan pemulihan. (Bisnis Indonesia)

6. Transaksi Repo Stagnan

ransaksi repo tercatat stagnan meskipun BI mendorong skema tersebut dijadikan alternatif perbankan untuk mengelola likuiditas. Perbankan masih mengandalkan pasar uang antarbank untuk mendapatkan dana jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

7. Himbara Ingin Kuasai Prinsipal Lokal

Bank-bank milik negara berambisi mengakuisisi sebagian saham PT Jalin Pembayaran Nusantara, perusahaan prinsipal lokal yang fokus pada penyediaan sistem pembayaran nontunai dalam skema national payment gateway. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Minat Investasi Bergeser

Survei OMFIF menyebutkan investor sektor publik diperkirakan meningkatkan eksposurnya di proyek real estat, infrastruktur, energi terbarukan dan obligasi hijau. Sementara itu, kelompok tersebut akan mengurangi kepemilikannya di obligasi pemerintah dengan yield rendah. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Berpotensi Merespons Negatif

Transaksi afiliasi jual beli lahan antara Anthoni Salim dan korporasi di bawah Grup Indofood berpotensi direspons negatif oleh investor, hingga ada penjelasan dari manajemen perusahaan. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Blue Chips Kerek Return Reksa Dana Indeks

Pergerakan saham-saham unggulan penghuni indeks di Bursa Efek Indonesia mengerek kinerja reksa dana berbasis indeks yang mencetak *return* sekitar 9,8%-18,5% secara year on year. (Bisnis Indonesia)

4. Underwriting IPO Saham Lebih Menarik

Di tengah semakin sengitnya perang tarif fee underwriting emisi surat utang, perusahaan sekuritas kini lebih tertarik untuk menangani penawaran umum perdana saham ketimbang penawaran umum perdana surat utang. (Bisnis Indonesia)

5. Emas Konsolidasi Jelang FOMC

Harga emas diprediksi konsolidasi cenderung tertekan pada perdagangan pekan ini seiring dengan keyakinan pelaku pasar bahwa the Fed akan menaikkan suku bunganya pada pertemuan Federal Open Market Committee pekan ini. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Emisi Obligasi Korporasi Marak Semester II

BEI mencatat dalam pipeline rencana emisi obligasi oleh 35 perusahaan sebesar Rp65,3 triliun. Penerbitan surat utang tersebut diproyeksi marak pada semester II/2017. (Investor Daily)

Corporate

1. Pupuk Indonesia Tawarkan Obligasi

Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan obligasi Rp 3,6 triliun melalui penawaran umum berkelanjutan tahap I 2017 untuk melunasi obligasi I Tahun 2014 seri A dan untuk pinjaman kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang. Obligasi ini ditawarkan dengan kupon sekitar 7,75% - 8,85%. Perseroan juga mengkaji untuk merilis obligasi senilai Rp2,5 triliun pada semester II/2017. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. APLN Raih Penjualan Rp500 Miliar

Agung Podomoro Land Tbk. berhasil mengumpulkan penjualan senilai Rp500 miliar sepanjang Januari hingga awal Juni 2017 dari sejumlah proyeknya yang tersebar di beberapa wilayah.. (Bisnis Indonesia)

3. CTRA Akan Luncurkan 4 Proyek Baru

Emiten properti PT Ciputra Development Tbk. akan meluncurkan empat proyek baru lagi sepanjang sisa tahun ini setelah meluncurkan dua proyek pada bulan Mei. (Bisnis Indonesia)

4. PDES Targetkan Pendapatan Naik 18%

Destinasi Tirta Wisata Tbk. menargetkan dapat membukukan pendapatan Rp591,9 miliar pada tahun ini, atau tumbuh 18% dibandingkan dengan capaian pada tahun lalu senilai Rp503,1 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. PBSA Akan Akuisisi Produsen Struktur Baja

Paramita Bangun Sarana Tbk. berencana mengakuisisi perusahaan struktur baja dalam rangka memastikan pasokan dan efisiensi yang akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. (Bisnis Indonesia)

6. BTN Pacu Transaksi Non Tunai

Bank BTN Tbk. menggenjot transaksi non tunai yang ditargetkan tumbuh hingga 30% sampai akhir tahun demi memacu pendapatan berbasis komisi. BTN juga akan mengakuisisi 4 anak usaha dengan dana sekitar Rp700 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. Waskita Buka Tender Penjualan Aset dan Saham WTR

Waskita Karya Tbk akan membuka tender pelepasan kepemilikan di beberapa ruas tol dengan target dana Rp7-8 triliun dan 22% saham Waskita Toll Road (WTR) pada 15 Agustus 2017. Sedikitnya 14 investor sudah menyatakan minat terhadap penawaran tersebut. (Investor Daily)

8. Bank Mandiri Optimistis Kredit Tumbuh 13%

Bank Mandiri Tbk optimistis pertumbuhan kredit tahun ini mencapai 11% - 13%. Hal ini tercermin dari tidak adanya perubahan pada rencana bisnis bank perseroan ke OJK. (Investor Daily)